

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Untuk mendapatkan proses belajar mengajar yang efektif di sekolah dibutuhkan guru yang mampu mendidik secara profesional dan mempunyai kemampuan dan kompetensi yang dapat mendukung lancarnya proses belajar mengajar disekolah. Seperti yang dikemukakan Norris (Suryosubroto, 2009) bahwa mengajar yang efektif tergantung pada a) kepribadian guru, b) metode yang dipilih, c) pola tingkah laku, d) kompetensi yang relevan. Guru sebagai pendidik dituntut semakin berperan dalam mempersiapkan dan membenahi diri untuk dapat menjadi guru yang berkualitas, memiliki kompetensi, inovatif dan antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era industrialisasi sekarang ini, khususnya guru biologi agar dapat menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa dengan menentukan strategi pembelajaran seperti menentukan metode pembelajaran yang tepat, sehingga setiap anak didik merasa tertarik untuk belajar biologi yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut (Suryosubroto, 2009) Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi.

Efektivitas mengarah pada pengertian ketepatan atau kesesuaian antara usaha yang dilakukan dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam pendidikan efektivitas sangat berkait dengan

pencapaian tujuan pendidikan. Pembelajaran yang efektif dapat diukur salah satunya dengan perbandingan antara rencana pembelajaran dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri (Oemar Hamalik, 2005).

Proses belajar merupakan kegiatan mental mengolah bahan belajar atau pengalaman yang lain dimana dipengaruhi oleh faktor yang bersifat eksternal dan internal. Menurut Dimiyati *et al*, (1994) faktor intrernal yang mempengaruhi proses belajar adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, unjuk hasil belajar, rasa percaya diri, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor eksternal berupa lingkungan siswa disekolah seperti guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana dalam pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan keluarga dan kurikulum sekolah.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar adalah peran guru sebagai pembelajar. Peran guru sebagai pembelajar membutuhkan langkah yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Kebanyakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran biologi masih menggunakan metode ceramah. Penyampaian materi dengan metode ceramah membuat siswa secara umum menganggap bahwa materi pelajaran biologi adalah materi yang membosankan, kurang menarik dan sulit untuk dipahami. Siswa kurang interaksi dalam kerjasama kelompok serta potensi yang dimiliki siswa tidak berkembang maksimal. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga aspek pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa tidak optimal dilihat dari rata-rata nilai ujian akhir semester biologi dari 19 siswa kelas eksperimen terdapat 17 siswa yang nilainya masih dibawah standar ketuntasan minimal. Aspek pemahaman, sikap dan ketrampilan yang tidak optimal dapat diperbaiki dengan

menerapkan strategi pembelajaran aktif. Wena (2009: 2) menegaskan penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal.

Strategi *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual maupun kelompok untuk mencatat pelajaran dan menghasilkan ide-ide. Ide-ide yang dihasilkan akan dituangkan dalam bentuk peta pemikiran memungkinkan siswa lebih mudah mengingat materi. Keunggulan dari strategi *Mind Mapping* adalah merupakan strategi yang menekankan proses pembelajaran yang menarik, meningkatkan rasa tanggung jawab dan kerjasama kelompok siswa sehingga mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa secara optimal, memusatkan pikiran, meningkatkan pemahaman dan belajar lebih cepat, efisien, dan lebih mudah dan menyenangkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, sikap dan ketrampilan siswa.

Berkenaan dengan kondisi peserta didik dalam pembelajaran, ada yang pintar secara akademis, ada yang mempunyai kelebihan yang lain seperti kemampuan menjalin hubungan sosial, ada yang aktif ada yang pendiam, dan masih banyak karakter peserta didik yang tidak bisa teridentifikasi secara lengkap, sebab butuh waktu yang lebih panjang untuk mempelajari mereka. Keragaman tersebut ada karena mereka berasal dari latar belakang atau *background* keluarga yang tidak sama. Tetapi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peserta didik di SMP Negeri 1 buntulia semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam Proses Belajar Mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya. Di SMP Negeri 1 buntulia, memiliki tenaga pendidik

dan karyawan sebanyak 16 orang, terdiri dari guru sebanyak 10 orang, honor 3 Staf Tata Usaha sebanyak 3 orang.

Hasil observasi di SMP Negeri 1 Buntulia pada proses belajar mengajar sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran biologi sebagai mata pelajaran hafalan dan sulit di pahami apalagi kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampainya sehingga proses pembelajaran bersifat menonton dan siswa merasa jenuh dan bosan. Karena penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal. Selain itu, selama ini siswa hanya di anggap sebagai objek pembelajaran, sehingga peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat kurang. Akibatnya proses pembelajaran membosankan dan siswa belum bisa menyerap materi biologi dengan optimal.

Fenomena di atas adalah masalah-masalah yang dijumpai di SMP Negeri 1 Buntulia tahun ajaran 2012-2013. Proses pembelajaran lebih pada ceramah yang hanya sekedar interaksi komunikasi dari guru kepada siswa, tanpa menciptakan interaksi langsung antara siswa dengan obyek belajar yang di pelajari. Penggunaan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa juga masih jarang di gunakan, sehingga siswa tersebut merasa bosan dalam menjalani proses belajar mengajar.

Dengan demikian, berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Efektivitas Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Dengan Menggunakan Strategi *Mind Mapping* Dan Pembelajaran Konvensional Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 1 Buntulia ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah bahwa peserta didik pada umumnya masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pokok ekosistem sehingga hasil

belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan ekosistem untuk mata pelajaran biologi masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan model pembelajaran langsung . Oleh karena itu, diterapkan strategi *Mind Mapping* sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Karena diterapkan strategi pembelajaran baru yaitu strategi *Mind Mapping* maka adakah perbedaan hasil belajar peserta didik pada materi pokok Ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran langsung (metode ceramah) dibandingkan dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* . Dengan adanya perbedaan tersebut akan memperlihatkan keefektifan strategi tersebut.

Keefektifan berasal dari kata efektif yang berarti dapat membawa hasil guna (untuk usaha, tindakan). Sedangkan efektivitas pengajaran adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pengajaran yang ditetapkan. Jadi efektivitas merupakan usaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Efektivitas dalam penelitian ini diukur secara statistik dengan menunjukkan perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar biologi peserta didik yang *strategi Mind Mapping dan* tanpa menggunakan strategi *Mind Mapping*.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar agar terwujud efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pemberian suatu materi pelajaran agar siswa lebih aktif dan hasil belajar dapat meningkat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan yang dapat diambil yaitu efektifkah hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Mind Mapping* pada pembelajaran biologi materi ekosistem?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Mind Mapping* pada pembelajaran biologi materi ekosistem.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah : Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif acuan bagi kepala sekolah untuk memotivasi guru lainnya dalam melakukan penelitian dengan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing guru kelas.
2. Bagi Guru : Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi seorang guru dalam merefleksikan kegiatan pembelajaran dikelas masing-masing khususnya pembelajaran Biologi di SMP.
3. Bagi Siswa : Dengan strategi pengajaran yang efektif dan efisien siswa dapat memperoleh keterampilan yang diharapkan.
4. Bagi Peneliti : dapat mengetahui gambaran tentang strategi pembelajaran yang efektif dan dapat pula digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.